



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
INSPEKTORAT JENDERAL

Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling No. 4-9 Kuningan - Jakarta Selatan 12950
Telp. 021 - 5201590 (Hunting) - Pes. 3100, 3102, 3104 Fax. 021 - 5201589/5223011



Nomor : PS.03.01/V.2/2268/2018
Lampiran : Satu berkas
Perihal : Penyampaian Laporan Hasil Evaluasi
atas Implementasi Sistem Akuntabilitas
Kinerja Pemerintah pada Satuan Kerja
Politeknik Kesehatan Kemenkes
Denpasar (KD-12) Provinsi Bali Tahun
2017

24-10-2018

Yth. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Provinsi Bali
di
Denpasar

Bersama ini kami sampaikan hasil evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang dilakukan oleh Tim Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan terhadap SAKIP Satuan Kerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar (KD-12) Provinsi Bali Tahun Anggaran 2017 (periode 01 Januari s/d 31 Desember 2017).

Saran terhadap hasil evaluasi atas implementasi SAKIP tersebut agar segera ditindaklanjuti paling lambat satu bulan setelah laporan ini diterima.

Demikian hasil evaluasi atas implementasi SAKIP ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



Sekretaris,

Heru Arnowo, SH, MM, CFrA
NIP. 19601122 198603 1 002

Tembusan:

1. Inspektur Jenderal Kemenkes RI;
2. Kepala Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI;
3. Sekretaris Jenderal Kemenkes RI cq. Kepala Biro Perencanaan dan Anggaran.

RAHASIA



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
INSPEKTORAT JENDERAL

LAPORAN HASIL EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SISTEM
AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH
TAHUN ANGGARAN 2017
PERIODE 01 JANUARI SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2017)
PADA SATUAN KERJA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR (KD-12)
PROVINSI BALI

NOMOR : PS.03.01/V.2/2268/2018
TANGGAL : 24 OKTOBER 2018



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
INSPEKTORAT JENDERAL

Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling No. 4-9 Kuningan - Jakarta Selatan 12950
Telp. 021 - 5201590 (Hunting) - Pes. 3100, 3102, 3104 Fax. 021 - 5201589/5223011



Nomor : PS.03.01/V.2/2268/2018 24-10-2018
Lampiran :
Perihal : Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi
Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pemerintah pada Politeknis Kesehatan
Kemenkes Denpasar (KD-12) Provinsi Bali
Tahun 2017

Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan RI telah melakukan evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) untuk periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2015 pada Politeknis Kesehatan Kemenkes Denpasar (KD-12) Provinsi Bali Tahun 2017

Berdasarkan hasil evaluasi atas Implementasi SAKIP, dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Dasar Hukum
 - a. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
 - b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 - c. Permenpan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan
 - d. Surat Tugas Inspektur Jenderal Kementerian Kesehatan RI Nomor TU.01.01/I.4/1830/2018 Tanggal 17 April 2018 Perihal Evaluasi SAKIP Tahun 2017.
2. Tujuan
 - a. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP.
 - b. Menilai akuntabilitas kinerja unit organisasi/satuan kerja yang bersangkutan.
 - c. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas unit organisasi/satuan kerja yang bersangkutan.
 - d. Memonitor tindak lanjut hasil evaluasi periode sebelumnya.
3. Metode
Evaluasi dilakukan melalui metode:
 - a. Penelaahan dokumen.
 - b. Wawancara.

4. Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi: Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2015, merupakan salah satu dokumen yang dievaluasi selain Rencana Strategis (Renstra), dokumen Rencana Kinerja Tahunan, dokumen Perjanjian Kinerja (PK), serta dokumen terkait lainnya.

5. Hasil evaluasi dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 s/d 100. Atas hasil evaluasi pada Satuan Kerja Politeknis Kesehatan Kemenkes Surakarta Tahun 2017, memperoleh nilai sebesar 96,47 dengan kategori Sangat Memuaskan.
6. Nilai sebagaimana tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi pada Satuan Kerja Politeknis Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2017, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Perencanaan Kinerja = 29,72
 - b. Pengukuran Kinerja = 24,06
 - c. Pelaporan Kinerja = 14,44
 - d. Evaluasi Kinerja = 9,50
 - e. Pencapaian Kinerja = 18,75
7. Dari seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di Unit Organisasi/Satuan Kerja Politeknis Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2017 ditemukan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:
 - a. Perencanaan Kinerja
Permasalahan pada komponen Perencanaan Kinerja adalah 80% < keselarasan target PK dengan target periodik dalam RA < 95%.
 - b. Pengukuran Kinerja
Permasalahan pada komponen Pengukuran Kinerja adalah: monitoring target kinerja dilakukan secara insidental, tidak terjadual, tanpa SOP atau mekanisme yang jelas.
 - c. Pelaporan Kinerja
Permasalahan pada komponen Pelaporan Kinerja adalah: Pemanfaatan bersifat ekstensif namun belum menyeluruh (sebagian)

d. Evaluasi Kinerja

Permasalahan pada komponen Evaluasi Kinerja adalah:

- 1) Terdapat simpulan mengenai keberhasilan atau kegagalan program yang dievaluasi.
- 2) Terdapat penilaian atas seluruh aksi yang dilaksanakan dan sebagian alternatif yang diberikan.

e. Pencapaian Kinerja

Permasalahan pada komponen Pencapaian Kinerja adalah:

- 1) Rata-rata capaian kinerja 116,41%
- 2) Satker baru melakukan salah satu dari pelaporan LKHPN dan LHKASN dan SK Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) eselon 1 untuk satker KP dan SK UPG dari kepala satker untuk KD dan ada usulan sebagai satker menuju WBK

8. Terhadap permasalahan yang telah dikemukakan di atas, kami merekomendasikan kepada satuan kerja Politeknis Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2017, beserta seluruh jajarannya agar melakukan perbaikan sebagai berikut:

- a. Menyelaraskan target PK dengan target periodik dalam RA dari 95 % menjadi 100%.
- b. Monitoring target kinerja dilakukan secara menyeluruh, terjadual, sesuai SOP atau mekanisme yang jelas.
- c. Meningkatkan pemanfaatan pelaporan kinerja secara menyeluruh.
- d. Simpulan mengenai keberhasilan atau kegagalan program yang dievaluasi dan terdapat bukti yang cukup rekomendasi telah (akan) ditindaklanjuti.
- e. Evaluasi program agar disertai rekomendasi yg terkait dengan perencanaan kinerja dan rekomendasi tsb telah (disetujui untuk) dilaksanakan
- f. Meningkatkan rata-rata Capaian Kinerja.
- g. Memperoleh sertifikat sebagai satker WBK.

Demikian disampaikan hasil evaluasi atas akuntabilitas kinerja pada satuan kerja Politeknis Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2017.

Kami menghargai upaya Saudara beserta seluruh jajaran dalam menerapkan manajemen kinerja di satuan kerja Politeknis Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2017.

Terima kasih atas perhatian dan kerjasama Saudara.



Inspektur IV
Albertus Yudha Poerwadi. SE.M.Si.CA,CPMA
NIP. 19661213 198703 1 002

TEMPLATE KERTAS KERJA EVALUASI

NAMA SATKER : Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	ESELON II, SATKER		KETERANGAN (agar diisi apabila evaluator memberikan nilai b s.d e)
		Y / T atau a/b/c/d/e	NILAI	
1	PERENCANAAN KINERJA (30%)	29,72%	29,72	
A.	PERENCANAAN STRATEGIS (10%)	10,00%	10,00	
I.	PEMENUHAN RENSTRA (2%)	2,00%	2,00	
a.	Rencana Strategis (Renstra) telah disusun	a	1	
1	Renstra telah memuat tujuan	y	1	
2	Tujuan/hasil program yang ditetapkan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan	a	1	
3	Tujuan/hasil program telah disertai dengan target keberhasilannya	a	1	
4	Dokumen Renstra telah memuat sasaran	y	1	
5	Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran	a	1	
6	Dokumen Renstra telah memuat target tahunan	a	1	
7	Renstra telah menyajikan IKU	a	1	
8	Renstra telah dipublikasikan	y	1	
b.	KUALITAS RENSTRA (5%)	5,00%	5,00	
10	Tujuan/Hasil program telah berorientasi hasil	a	1	
11	Ukuran keberhasilan tujuan (outcome)/Hasil program telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik	a	1	
12	Sasaran telah berorientasi hasil	a	1	
13	Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	a	1	
14	Target Kinerja ditetapkan dengan baik	a	1	
15	Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan	a	1	
16	Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMN/Dokumen Renstra atasannya	a	1	
17	Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi/latar belakang pendirian)	a	1	
c.	IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)	3,00%	3,00	
18	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana kinerja tahunan	a	1	
19	Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan	a	1	
20	Dokumen Renstra telah direviu secara berkala	a	1	
II.	PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)	19,72%	19,72	
a.	PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)	4,00%	4,00	
1	Dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun	y	1	
2	Perjanjian Kinerja telah disusun	y	1	
3	PK telah menyajikan IKU	a	1	
4	PK telah dipublikasikan	y	1	
5	Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada	y	1	
b.	KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (10%)	9,72%	9,72	
6	Sasaran telah berorientasi hasil	a	1	
7	Indikator kinerja sasaran dan hasil program (outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	a	1	
8	Target kinerja ditetapkan dengan baik	a	1	
9	Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran	a	1	
10	Dokumen rencana kinerja tahunan telah selaras dengan dokumen pengajuan anggaran	a	1	
11	Dokumen PK telah selaras dengan Renstra	a	1	
12	Dokumen PK telah menetapkan hal hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)	a	1	
13	Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja	b	0,75	80% < keselarasan target PK dengan target periodik dalam RA < 95%;
14	Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja	y	1	

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	ESELON II, SATKER		KETERANGAN (agar diisi apabila evaluator memberikan nilai b, d, e)
		Y/T atau a/b/c/d/e	N LAI	
2		3	4	5
14	IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (6,00%)	6,00%	6,00	
15	Rencana kinerja tahunan dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran	y	1	
16	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan	a	1	
17	Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala	a	1	
18	Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarah dan pengorganisasian kegiatan	a	1	
19	Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV	a	1	
B. PENGUKURAN KINERJA (25%)				
I. PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)		24,06%	24,06	
1	Telah terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal	y	1	
2	Telah terdapat ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya	a	1	
3	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja	a	1	
4	Indikator Kinerja Utama telah dipublikasikan	y	1	
II. KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)		12,50%	12,50	
5	IKU telah memenuhi kriteria indikator yang baik	a	1	
6	IKU telah cukup untuk mengukur kinerja	a	1	
7	IKU unit kerja telah selaras dengan IKU IP	a	1	
8	Ukuran (Indikator) kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	a	1	
9	Indikator kinerja eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja atasannya	a	1	
10	Sudah terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya	a	1	
11	Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang	a	1	
12	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan	a	1	
13	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulan/semester)	y	1	
14	Pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi	y	1	
III. IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)		6,56%	6,56	
15	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran	a	1	
16	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja	a	1	
17	Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiannya	d	0,25	monitoring target kinerja dilakukan secara insidental, tidak terjadual, tanpa SOP atau mekanisme yang jelas
18	Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) <i>reward & punishment</i>	a	1	
19	IKU telah <i>direviu secara berkala</i>	a	1	
20	Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala	a	1	
C. PELAPORAN KINERJA (15%)		14,44%	14,44	
I. PEMENUHAN PELAPORAN (3%)		3,00%	3,00	
1	Laporan Kinerja telah disusun	y	1	
2	Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu	y	1	
3	Laporan Kinerja telah dipublikasikan	y	1	
4	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU	a	1	
II. PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7,5%)		7,50%	7,50	
5	Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome	a	1	
6	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan	a	1	
7	Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja	a	1	

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	ESELON II, SATKER		KETERANGAN (agar diisi apabila evaluator memberikan nilai b s.d e)
		Y / T atau a/b/c/d/e	NILAI	
8	Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan	a	1	
9	Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya	a	1	
10	Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi	a	1	
11	Informasi Kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan	a	1	
III. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4.5%)		3,94%	3,94	
12	Informasi Kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja	y	1	
13	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan dalam perbaikan perencanaan</i>	a	1	
14	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi</i>	b	0,75	pemanfaatan bersifat ekstensif namun belum menyeluruh (sebagian)
15	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan untuk peningkatan kinerja</i>	b	0,75	pemanfaatan bersifat ekstensif namun belum menyeluruh (sebagian)
D. EVALUASI INTERNAL (10%)		9,50%	9,50	
I. PEMENUHAN EVALUASI (2%)		2,00%	2,00	
1	Terdapat pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya	y	1	
2	Evaluasi program telah dilakukan	y	1	
3	Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan	a	1	
4	Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan	a	1	
II. KUALITAS EVALUASI (5%)		4,50%	4,50	
5	Evaluasi program dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program	b	0,75	terdapat simpulan mengenai keberhasilan atau kegagalan program yang dievaluasi
6	Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan	a	1	
7	Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan	a	1	
8	Pemantauan Rencana Aksi dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja	a	1	
9	Pemantauan Rencana Aksi telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan	b	0,75	terdapat penilaian atas seluruh aksi yang dilaksanakan dan sebagian alternatif yang diberikan
III. PEMANFAATAN EVALUASI (3%)		3,00%	3,00	
10	Hasil evaluasi program telah ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang	a	1	
11	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata	a	1	

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	ESELON II, SATKER		KETERANGAN (agar diisi apabila evaluator memberikan nilai b s.d e)
		Y / T atau a/b/c/d/e	NILAI	
2		3	4	5
E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI (20%)		18,75%	18,75	
I.	KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (10%)	9,50%	9,50	
1	Target dapat dicapai	a	2	
2	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya	b	0,75	Rata-rata capaian kinerja 116,41%
3	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan	a	2	
II. KINERJA DARI PENILAIAN STAKEHOLDER (10%)		9,25%	9,25	
4	Kinerja Pengelolaan Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja	y	1	
5	Kinerja Manajemen Internal	d	0,25	satker baru melakukan salah satu dari pelaporan LKHPN dan LHKASN dan SK Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) eselon 1 untuk satker KP dan SK UPG dari kepala satker untuk KD dan ada usulan sebagai satker menuju WBK
6	Penilaian LAKIP tahun sebelumnya	a	1	
7	Kinerja Transparansi	y	1	
8	Kinerja/Penghargaan Lainnya	y	2	
9	Kinerja Perencanaan Penganggaran	y	1	
10	Ketaatan Tindak Lanjut LHA s/d Periode SAKIP	y	1	
11	Temuan KN s/d periode SAKIP	y	1	
12	Tindak lanjut Hasil Evaluasi SAKIP tahun sebelumnya	y	1	
HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)		96,47%	96,47	

Poltekkes Kemenkes Denpasar
Pudir II

Drs. I Wayan Mustika, M.Kes
NIP. 19650811 198803 1 002

Bekasi, 26 April 2018
Evaluater

Yandri Achmad Sariffudin
NIP. 198841107 201012 1 001

Ketua Tim

Sulikah, SKM, MM
NIP. 19630614 198210 2 001

Pengendali Teknis

Drs. Askadi, Apt, M.Pharm
NIP. 19591014 199303 1 001